

MEMBUKA RAHASIA ALLAH TENTANG TUJUH UNIVERSUM DAN ISRA-MIRAJ RASULULLAH SAW

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Juni 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH TENTANG TUJUH UNIVERSUM DAN
ISRA-MIRAJ RASULULLAH SAW**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Diawali dengan memohon ampunan Allah SWT penulis berusaha mencoba untuk menggoreskan isi alam pikiran tentang tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang menyangkut penciptaan tujuh universum dan memperjalankan Rasulullah SAW pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha serta memasukkannya kedalam Sidratil Muntaha dan syurga, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dimana tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang penciptaan tujuh universum dan memperjalankan Rasulullah SAW pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha serta memasukkannya kedalam Sidratil Muntaha dan syurga tertulis dalam ayat-ayat:

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa dan Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui". (Fushshilat: 41: 12)

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". (Al Isra: 17:1)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain, (yaitu) di Sidratil Muntaha. Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. Penglihatannya (muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya. Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang penciptaan tujuh universum dan memperjalankan Rasulullah SAW pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha serta memasukkannya kedalam Sidratil Muntaha dan syurga penulis menggunakan dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Rasulullah SAW berangkat memakai ruangan pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha dan masuk ke universum simetri yang ada Sidratil Muntaha dan syurga menurut dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C)

dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

APA ITU TUJUH UNIVERSUM

Sekarang mari kita menggali rahasia dibalik ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa..."*. (Fushshilat: 41: 12) secara bersama-sama dilihat dari sudut kosmologi.

Sebelum menerobos kedalam rahasia tujuh universum, terlebih dahulu kita harus mengetahui apa yang dinamakan dengan kosmologi itu.

Kosmologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil penyusunan Tim penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 1988 adalah cabang astronomi yang menyelidiki asal-susul, struktur, dan hubungan ruang waktu dari alam semesta.

Adapun astronomi, masih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu tentang matahari, bulan, bintang dan planet-planet lainnya.

Begitu juga yang dinamakan universum menurut mereka yang ahli bahasa Indonesia adalah alam semesta atau bisa disebut juga dengan langit yang berarti ruang luas yang terbentang diatas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari dan planet lainnya.

Apa dasar atau alasan Allah SWT menciptakan tujuh universum itu, mengapa Allah SWT menciptakan universum hanya tujuh, bukan sembilan, bukan sepuluh bukan dua puluh atau seratus universum?

Baik dalam Al Quran dan juga dalam As-Sunnah Rasulullah SAW tidak ada satupun disebutkan dasar hukum atau alasan mengapa hanya tujuh universum yang diciptakan Allah SWT itu.

Disinilah, Allah SWT telah membukakan jalan seluas-luasnya kepada seluruh ummat manusia untuk mempergunakan pikiran guna memecahkan rahasia dibalik tabir tujuh universum itu.

Ada beberapa tanda-tanda yang terdapat disekeliling alam kita ini atau dunia kita ini yang memberikan petunjuk untuk dijadikan alasan mengapa Allah SWT menjadikan hanya tujuh universum saja.

Menurut penulis, alasan-alasan itu adalah:

1. Adanya bukti tujuh macam warna cahaya yang terpisah dalam cahaya yang kelihatan oleh mata manusia berwarna putih, misalnya cahaya yang datang dari matahari.

Dimana tujuh macam warna cahaya itu adalah

Pertama: cahaya berwarna merah yang berbentuk gelombang elektromagnetik, yaitu gelombang yang ditimbulkan oleh perubahan serentak dan berkala dalam tenaga pada medan muatan listrik dan magnetik dalam kurun prekuensi getar sekitar 625 hingga 740 nanometer.

Kedua: cahaya berwarna jingga yang terletak didaerah spektrum elektromagnet yang terbentuk sekitar panjang gelombang 590 hingga 625 nanometer.

Ketiga: cahaya berwarna kuning yang terletak didaerah spektrum elektromagnet antara 565 dan 590 nanometer.

Keempat: cahaya berwarna hijau yang berada disekitar spektrum elektromagnet antara 520 hingga 565 nanometer.

Kelima: cahaya berwarna biru terletak dispektrum elektromagnet antara 450 dan 520 nanometer.

Keenam: cahaya berwarna nila yang berada didaerah spektrum elektromagnet 430 hingga 450 nanometer.

Ketujuh: cahaya berwarna violet yang terletak antara 380 hingga 430 nanometer dalam spektrum elektromagnet.

Tujuh kekuatan gelombang elektromagnetik yang terdapat dalam tujuh cahaya tersebut dapat ditangkap dengan mata manusia.

Atau dengan perkataan lain tujuh macam cahaya yang tergabung dalam satu macam cahaya yang kelihatan berwarna putih itu adalah cahaya yang dapat terlihat jelas oleh mata manusia.

2. Adanya bukti yang menggambarkan tujuh radiasi atau pancaran sinar

Pertama: sinar gamma yang terletak didaerah spektrum elektromagnet yang terbentuk sekitar panjang gelombang antara 0.00001 hingga 0.05 nanometer.

Kedua: sinar X yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 0.05 hingga 10 nanometer.

Ketiga: sinar ultra violet yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 10 hingga 100 nanometer.

Keempat: sinar yang dapat terlihat oleh mata manusia yang terletak didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer.

Kelima: sinar infra merah yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 740 nanometer hingga 100 mikrometer.

Keenam: sinar gelombang mikro (microwaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnet antara 100 mikrometer dan 1 centimeter.

Ketujuh: sinar gelombang radio (radiowaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 1 centimeter hingga 1 kilometer.

3. Adanya bukti yang menggambarkan tujuh bagian massa yang sama.

Menurut hasil penelitian tentang universum ini ditemukan 72% merupakan energi gelap (dark energy), 23% materi gelap (dark matter) dan 5% merupakan unsur neutrino (partikel dasar yang memiliki massa yang sangat-sangat kecil) dan atom-atom. **(Universe, Martin Rees, Dorling Kindersley Limited, London, 2005).**

Dimana unsur neutrino dan atom-atom yang 5% ini bisa dibagi lagi menurut pembagian berdasarkan gas dan bahan kimia yang terdiri dari 74% gas hidrogen, 23% gas helium, 1% gas oksigen, 0.5% karbon, 0.5% gas neon, 0.1% zat besi dan 0.9% elemen-elemen lainnya. Yang 5% inilah yang membentuk dan menjadikan universum kita sekarang ini.

Adapun energi gelap yang 72% ini adalah sampai sekarang masih belum banyak diketahui dan dimengerti. Dimana energi gelap inilah yang menyebabkan universum berakselerasi artinya kecepatan universum ini meningkat.

Begitu juga dengan materi gelap yang 23% banyaknya ini masih belum banyak diketahui dan dimengerti tetapi materi gelap ini berfungsi sebagai daya gravitasi yang mengikat benda-benda yang berada disekitarnya. Dan juga materi gelap ini adalah merupakan bagian besar dari massa yang ada di galaksi, kumpulan galaksi dan di universum secara keseluruhan.

Sekarang kalau kita menghitung jumlah massa dari materi gelap ditambah dengan massa dari universum kita ini, maka ditemukan jumlah 28% dari jumlah persentase secara keseluruhan.

Selanjutnya apabila kita membagi yang 28% massa ini menjadi beberapa universum yang memiliki massa yang sama maka kita akan menemukan 7 macam universum yang memiliki massa yang sama yaitu setiap universum memiliki 4% massa yang sama.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah mengapa setiap universum harus memiliki jumlah persentase massa yang sama?

Karena setiap universum adalah simetri, artinya setiap universum adalah merupakan bagian belahan yang sama.

Mengapa harus simetri?

karena segala apa yang ada di universum kita sekarang ini semuanya simetri, contohnya adalah tangan kiri kita adalah simetrinya tangan kanan kita. Begitu juga telinga kiri kita merupakan bagian belahan yang sama dari telinga kanan kita. Juga mata kanan kita merupakan teman simetrinya mata kiri kita. Selanjutnya kaki kanan kita merupakan bagian belahan yang sama dari kaki kiri kita.

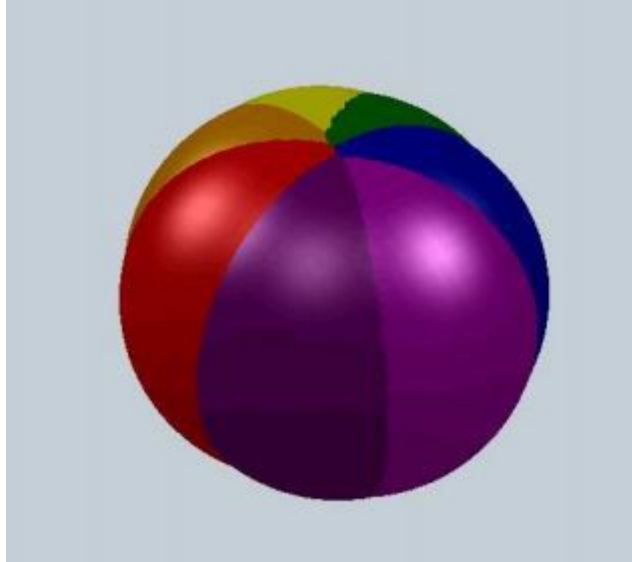
Jadi universum kita sekarang ini juga memiliki pasangan universum simetri.

Dari tujuh universum ini penulis memberikan nama kepada masing-masing universum yaitu:

- 1.Universum Alfa (warna hijau)
- 2.Universum Beta (warna kuning)
- 3.Universum Gamma (warna jingga)
- 4.Universum Delta (warna merah)

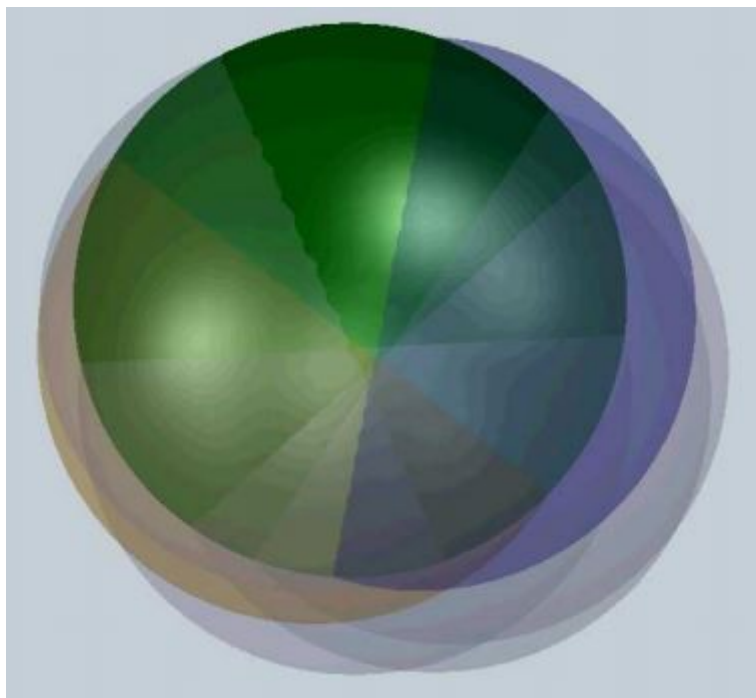
- 5. Universum Epsilon (warna biru)
- 6. Universum Zeta (warna nila)
- 7. Universum Eta (warna violet)

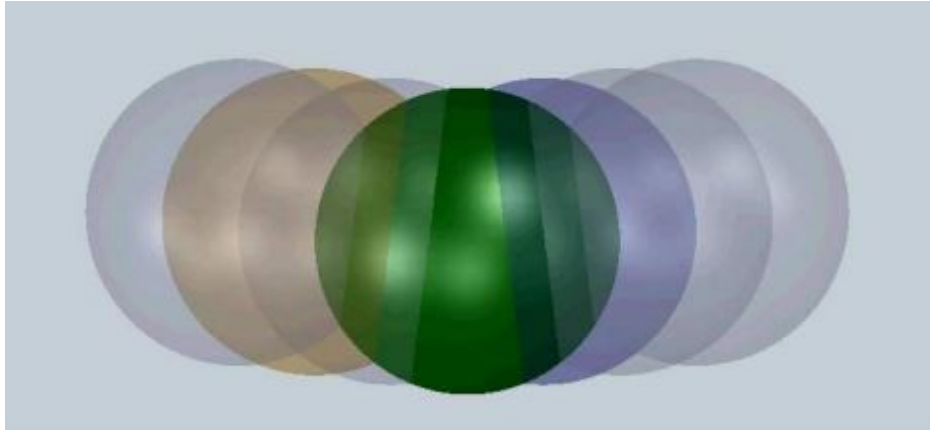
Pemberian warna adalah hanya sebagai alat untuk membedakan antara universum yang satu dengan universum lainnya.



Gambar 1: Tujuh universum saling berinteraksi satu sama lain.

- Universum Beta adalah pasangan simetri dari Universum Alfa.
- Universum Gamma adalah super simetri pasangan dari Universum Beta.
- Universum Delta adalah super super simetri pasangan dari Universum Gamma.
- Universum Epsilon adalah anti Universum Alfa.
- Universum Zeta adalah merupakan Boson Zeta (boson adalah partikel pembawa daya tenaga)
- Universum Eta adalah merupakan Super Boson Eta.



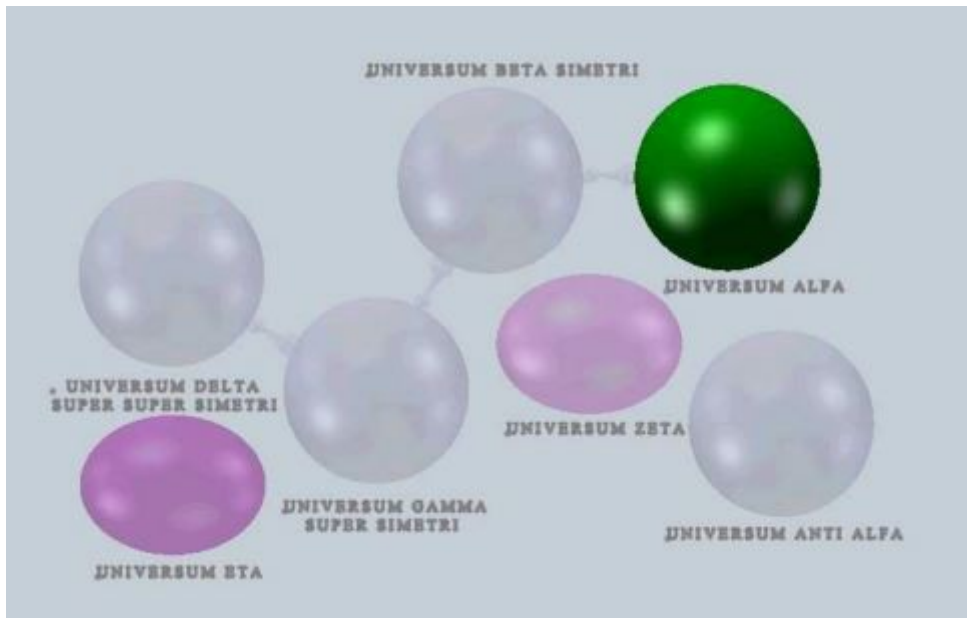


Gambar 2: 6 universum adalah transparan kecuali universum Alfa (gambar atas dan bawah).

Universum Beta, Universum Gamma, Universum Delta, Universum Epsilon (anti Alfa), Universum Zeta dan Universum Eta adalah universum yang transparan artinya kesemua universum tersebut adalah tembus pandang. Adapun Universum Alfa adalah universum yang tidak transparan artinya universum tempat beradanya bulan, bintang, matahari, planet, galaksi, kumpulan galaksi, super kumpulan galaksi, nebula (kumpulan gas), atom, manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan semua yang hidup.

Universum Beta, Universum Gamma, Universum Delta, Universum Epsilon (anti Alfa), Universum Zeta dan Universum Eta berisikan materi gelap. Dimana cahaya tidak bisa menembus materi gelap, melainkan cahaya tersebut membelok apabila bertemu dengan materi gelap ini.

Mekanisme tentang Universum Alfa, Universum Beta, Universum Gamma, Universum Delta, Universum Epsilon (anti Alfa), Universum Zeta dan Universum Eta.

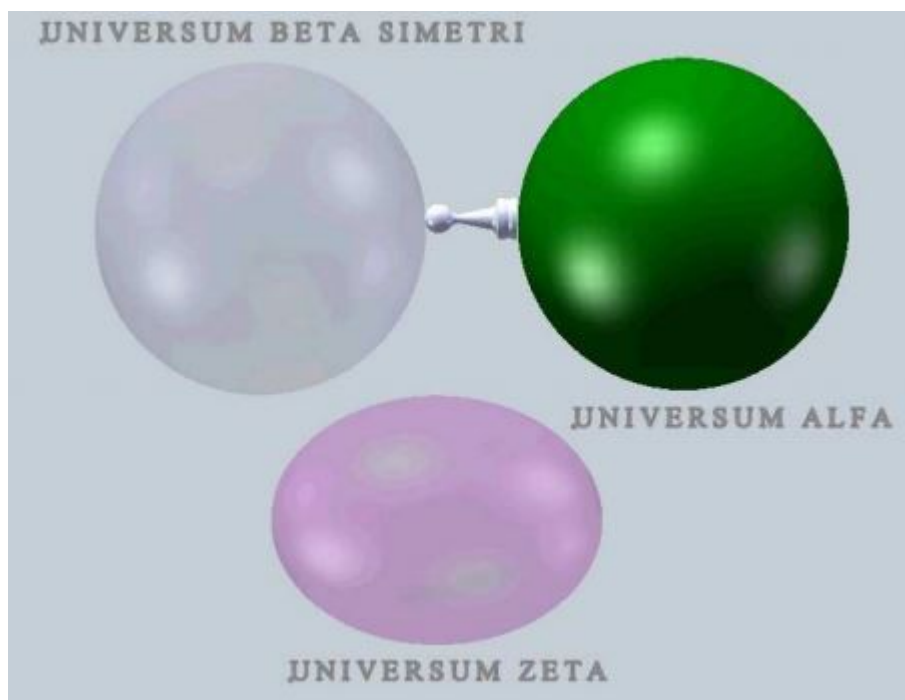


Gambar 3: Universum Alfa, Universum Beta, Universum Gamma, Universum Delta, Universum Epsilon (anti Alfa), Universum Zeta dan Universum Eta.

Kopling R menghubungkan Universum Alfa dengan Universum Beta simetri, juga menghubungkan Universum Beta simetri dengan Universum Gamma super simetri, serta menghubungkan Universum Gamma super simetri dengan Universum Delta super super simetri.

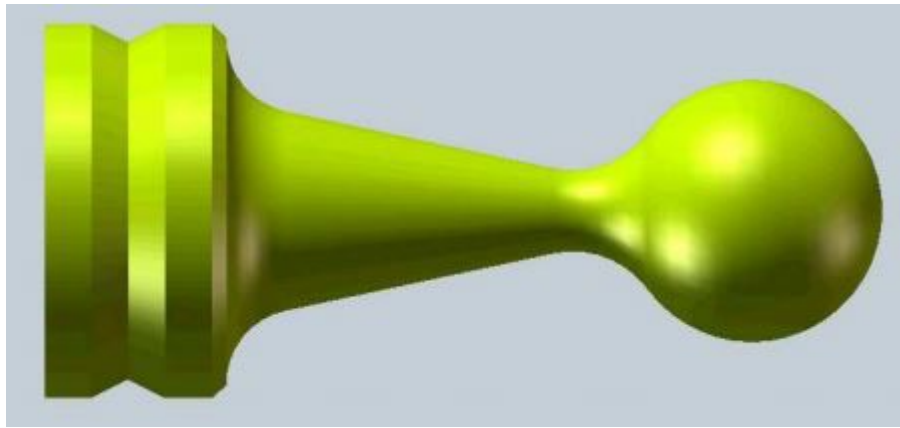


Gambar 4: Universum Alfa dan Universum anti Alfa (Epsilon) saling bertentangan.

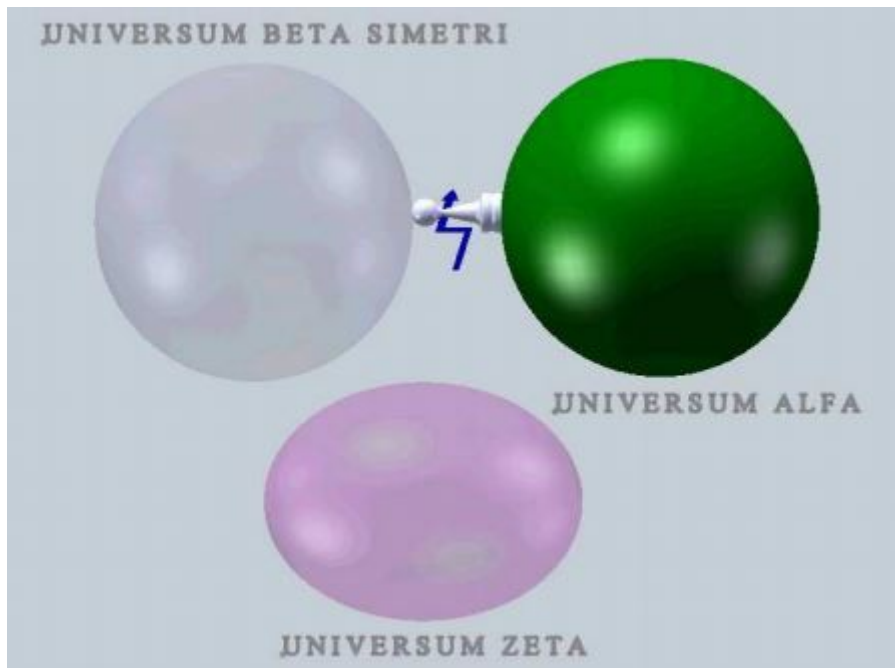


Gambar 5: Universum Alfa dihubungkan dengan kopling R kepada Universum Beta simetri diawasi dan dikontrol oleh Universum Zeta (boson Zeta).

Universum Alfa dihubungkan dengan Universum Beta simetri melalui kopling R. Universum Zeta yang berfungsi sebagai boson Zeta yang memindahkan massa, sejarah dan informasi dari Universum Alfa ke Universum Beta simetri melalui kopling R. Selama Kopling R tidak diputuskan oleh boson Zeta, selama itu pemindahan massa, sejarah dan informasi dari Universum Alfa ke Universum Beta simetri terus berjalan.

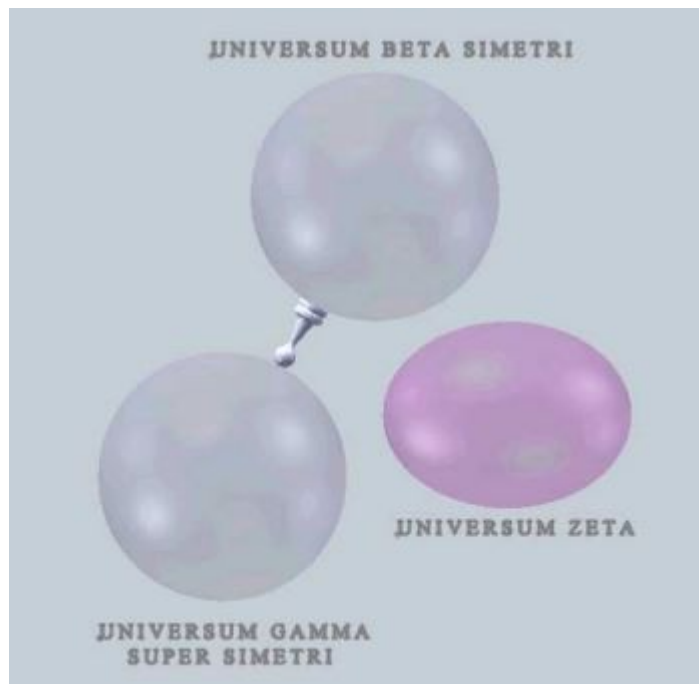


Gambar 6: Kopling R

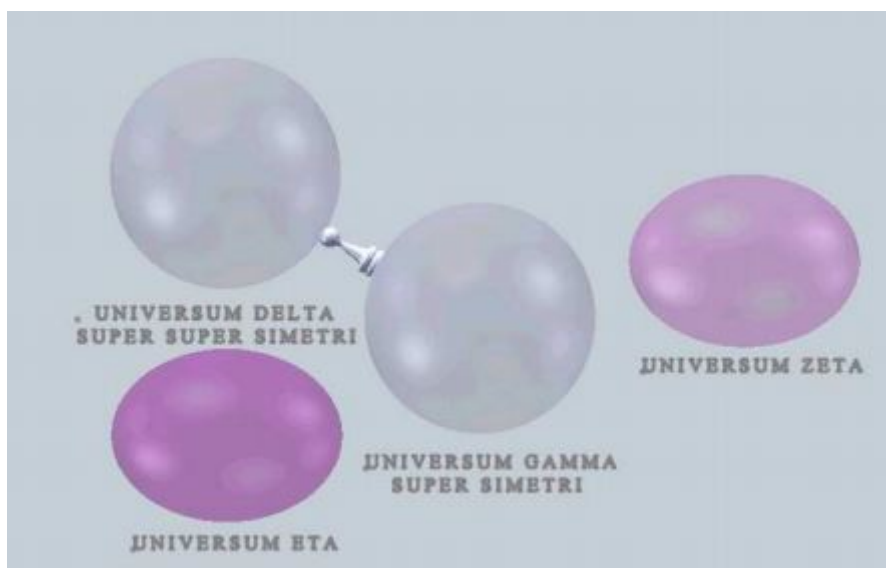


Gambar 7: Universum Zeta (boson Zeta) memutuskan kopling R yang menghubungkan Universum Alfa dengan Universum Beta simetri.

Ketika Universum Zeta (boson Zeta) memutuskan kopling R, maka terputuslah pemindahan massa, sejarah dan informasi dari Universum Alfa. Hilanglah simetri dan lenyaplah Universum Alfa serta sekejap itu Universum Zeta (boson Zeta) memindahkan massa, sejarah dan informasi dari Universum Beta simetri ke Universum Gamma super simetri melalui kopling R. Ketika pemindahan massa, sejarah dan informasi dari Universum Beta simetri ke Universum Gamma super simetri selesai, maka lenyaplah Universum Beta simetri.

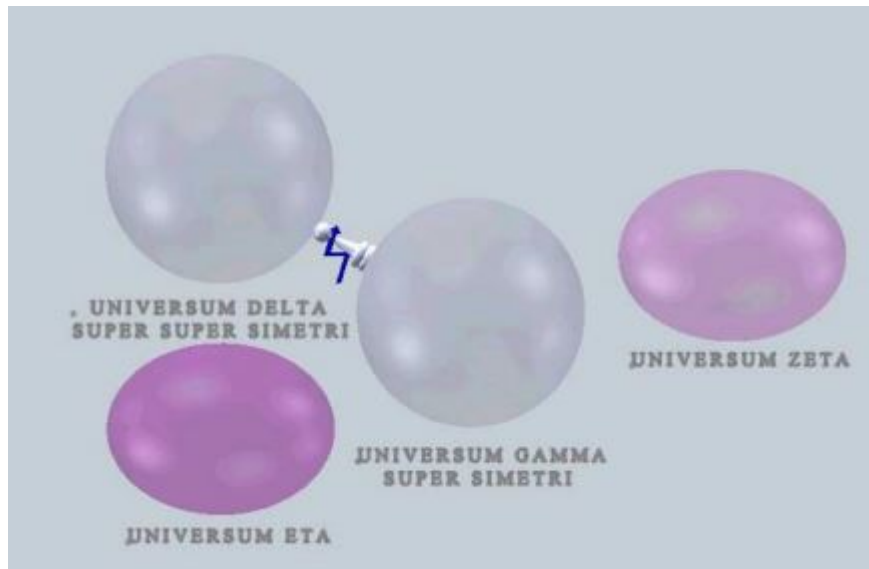


Gambar 8: Pemindahan massa, sejarah dan informasi dari Universum Beta simetri.

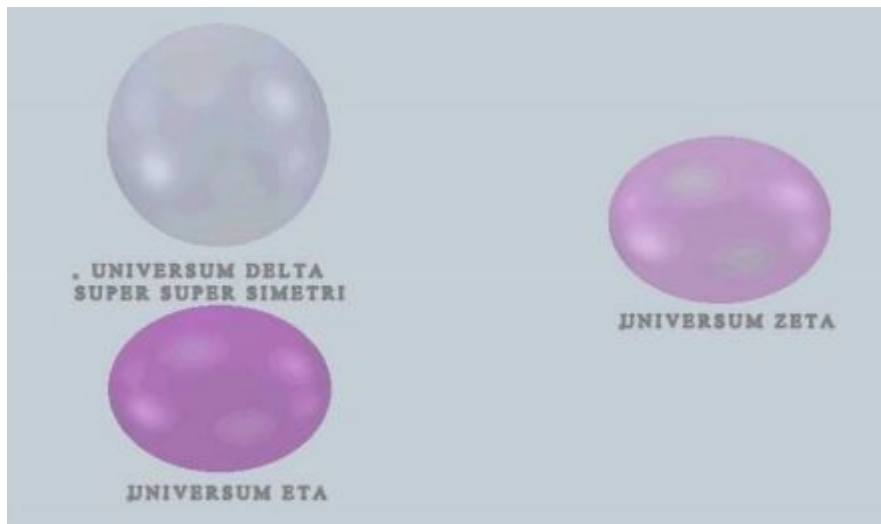


Gambar 9: Universum Beta simetri lenyap.

Universum Eta yang berfungsi sebagai super boson Eta yang memindahkan massa, sejarah dan informasi dari Universum Gamma super simetri ke Universum Delta super super simetri melalui kopling R. Selama Kopling R tidak diputuskan oleh super boson Eta, selama itu pemindahan massa, sejarah dan informasi dari Universum Gamma super simetri ke Universum Delta super super simetri terus berlangsung. Ketika Universum Eta yang bertugas sebagai super boson Eta mencabut kopling R, maka sedetik itu juga hilang simetri dan lenyap Universum Gamma super simetri. Yang tinggal hanyalah Universum Eta atau super boson Eta, Universum Zeta atau boson Zeta dan Universum Delta super super simetri.



Gambar 10: Universum Eta yang bertugas sebagai super boson Eta mencabut kopling R.



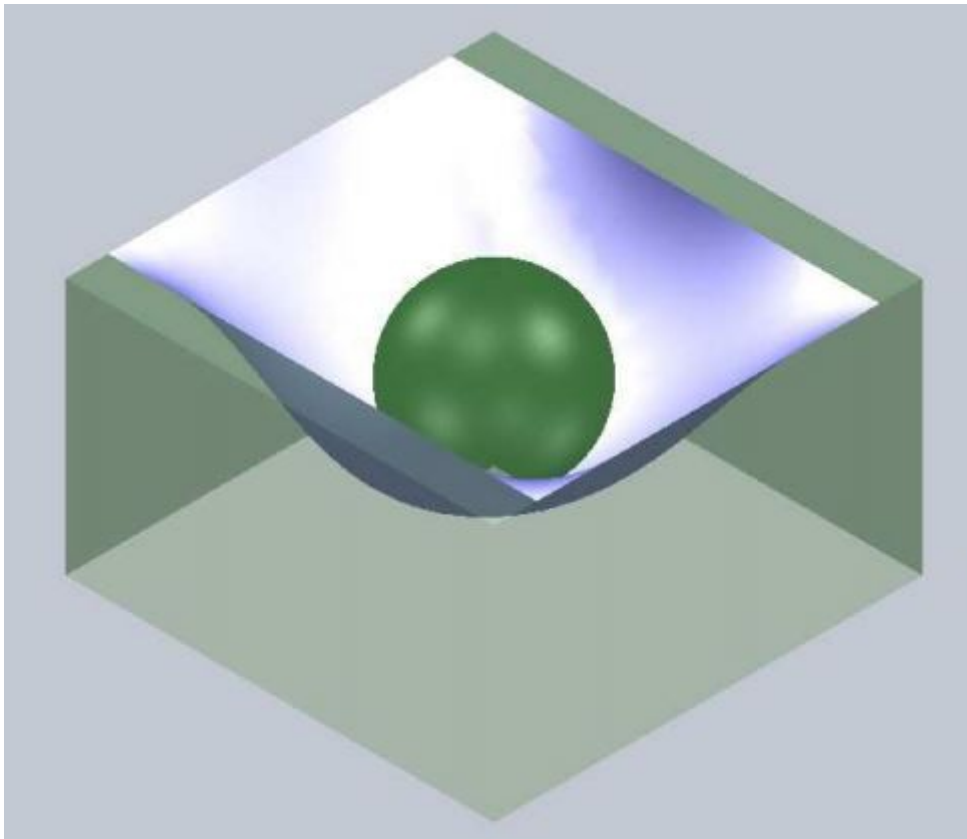
Gambar 11: Universum Eta, Universum Zeta dan Universum Delta super super simetri.

BAGAIMANA CARANYA RASULULLAH SAW ISRA DAN MIRAJ

Selanjutnya mari kita sekarang menggali rahasia dibalik ayat *Al Isra: 17:1* dan *An Najm: 53: 13-18* yang dilihat dari sudut kosmologi.

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami..."(Al Isra: 17:1)

"...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal,(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya..." (An Najm: 53: 13-18)

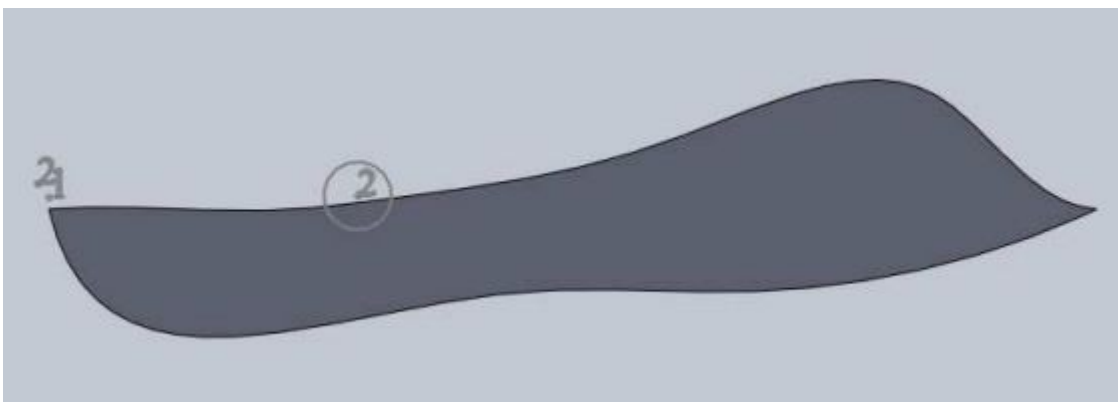


Gambar 12: Bumi berada diatas ruangan yang dinamis.

Untuk menggali rahasia keagungan Allah SWT ini penulis menyajikan suatu teori yang menyangkut "general relativity" yang dikembangkan oleh Albert Einstein.

Dimana menurut teori tersebut dinyatakan bahwa ruang-waktu adalah dinamis artinya ruangan itu bisa dipengaruhi oleh massa, kekuatan dan energi. Atau dengan kata lain ruangan itu dapat dilengkungkan, dibengkokkan, dihamparkan, dan digulungkan.

Diatas digambarkan bumi berada diatas ruangan yang melengkung kebawah. Artinya ruangan dibawah bumi itu adalah melengkung sesuai dengan bentuk bulatan bumi yang bagian sebelah bawah.



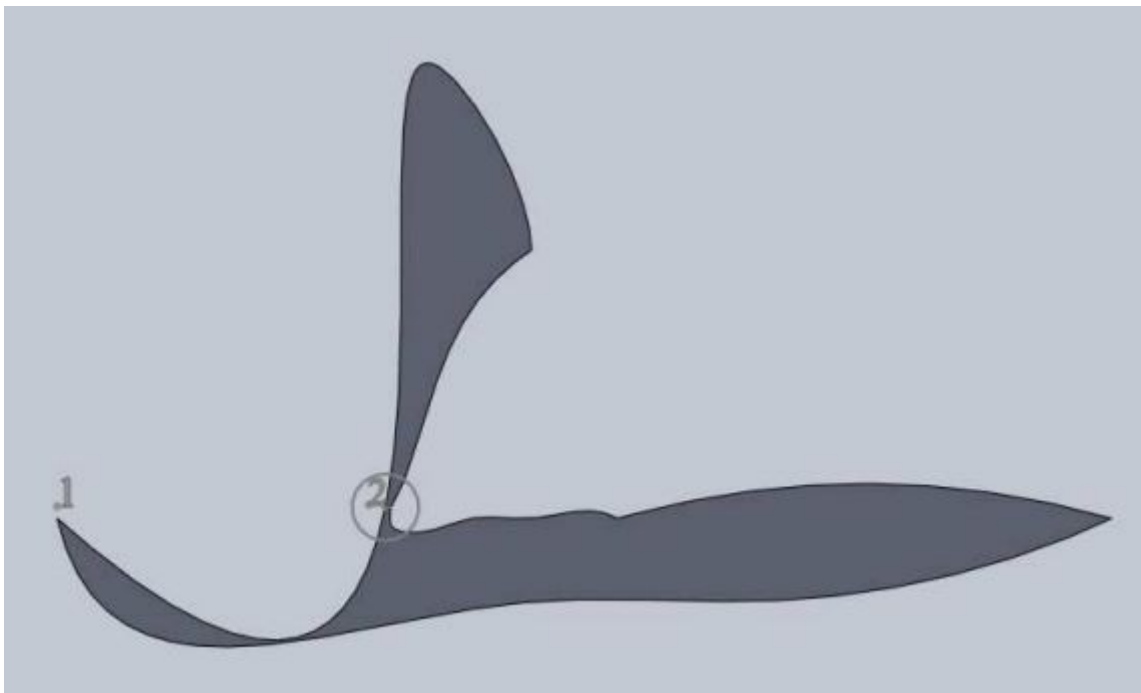
Gambar 13: Ruangan nomor 2 sebelah kiri bergerak pindah ke sebelah kanan melalui jalan melengkung menuju ke tempat ruangan nomor 2 dalam lingkaran. Seperti yang digambarkan dalam gambar nomor 14 dibawah ini.

Pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M diperjalankan Rasulullah SAW oleh Allah SWT dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha dengan maksud untuk memperlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Apa yang dimaksud dengan tanda-tanda kebesaran Allah SWT itu, apakah daerah tandus dengan gurun-pasirnya, atau gelap-gulita malam, atau rumah-rumah disekitar perjalanan yang ditempuh oleh Rasulullah SAW?

Tentu saja bukan itu yang dimaksud dengan tanda-tanda kebesaran Allah SWT, melainkan adalah bagaimana sebenarnya Allah SWT memperjalankan Rasulullah SAW dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha melalui jalur ruangan, artinya bagaimana Allah SWT telah mempersiapkan ruangan untuk dipakai oleh Rasulullah SAW dalam perjalanan dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha.

Dalam gambar 13 diatas digambarkan bahwa Masjidil Haram terletak di tempat sekitar lingkaran yang bernomor 2 dan Al Masjidil Aqsha bertempat di sekitar nomor 1 dan 2.

Ketika malam 27 Rajab tahun 11 kenabian ruangan ditempat nomor 1 dan 2 bergerak cepat lebih cepat dari kecepatan cahaya (kecepatan cahaya sekitar 300 000 km per detik) ke arah Al Masjidil Haram di lingkaran yang bernomor 2, lihat gambar 14.



Gambar 14: Ruangan bergerak dari sebelah kiri nomor 1 melengkung ke sebelah kanan lingkaran dengan nomor 2 terus ke atas dan kembali menuju ke bawah ke lingkaran dengan nomor 2 lagi.

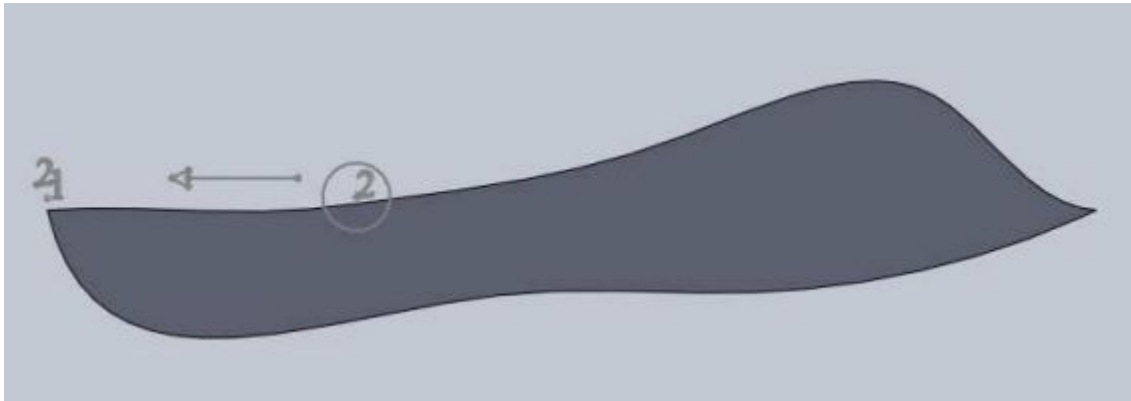
Disaat ruangan nomor 2 bertemu dengan ruangan nomor 2 dalam lingkaran disaat itulah Rasulullah SAW menemukan tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang diperlihatkan kepadanya Rasulullah SAW dalam bentuk titik temu antara dua ruangan yang datang dari Al Masjidil Aqsha bertemu dengan ruangan yang berada di Al Masjidil Haram.

Tatkala Rasulullah SAW telah memasuki titik temu dua ruangan tersebut, maka disaat detik itu juga ruangan yang datang dari Al Masjidil Aqsha melaju atau berjalan balik kembali kearah Al Masjidil Aqsha. Tentu saja hanya dalam beberapa detik saja, Rasulullah SAW telah sampai menginjakkan kakinya di Al Masjidil Aqsha, lihat gambar 15.

Bagi orang-orang yang masih gelap dalam hal pergerakan ruangan universum kita ini, maka tentu

saja susah untuk mencerna tentang tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang dipertunjukkan dalam bentuk Isra Rasulullah SAW dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha.

Ketika Rasulullah SAW diperjalankan melalui ruangan tersebut, Rasulullah SAW tidak merasakan bahwa dirinya adalah melaju atau terbang, sebagaimana seseorang yang naik pesawat di udara tidak merasakan bahwa dirinya adalah sedang terbang di udara, karena yang terbang dan melaju adalah pesawat terbang itu sendiri.



Gambar 15: Ruangan dilingkarkan dengan nomor 2 kembali bergerak pindah ke sebelah kiri ke ruangan asal di tempat nomor 1.

Setelah Rasulullah SAW sampai di Al Masjidil Aqsha dan melakukan sholat didalamnya dipertunjukkan tanda-tanda keagungan Allah SWT lainnya yang paling besar, yaitu dengan didekatkannya ruangan Universum yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha. Dimana Universum ini penulis namakan dengan Universum Delta super super simetri.

Dimalam 27 Rajab tahun 11 kenabian ini juga ruangan Universum Delta super super simetri yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha didekatkan oleh Allah SWT dan bersentuhan dengan ruangan Universum kita ini yang penulis namakan Universum Alfa didaerah sekitar Al Masjidil Aqsha.

Dengan ketajaman pendengaran Rasulullah SAW suara yang datang dari Universum Delta super super simetri tertangkap oleh pendengaran Rasulullah SAW dan disaat detik itu juga Rasulullah SAW sudah bisa memasuki universum lain yang tidak sama dengan universum kita ini atau Universum Alfa ini.

Rasulullah SAW bisa hidup di ruangan Universum yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha atau Universum Delta super super simetri, sebagaimana Nabi Adam dan Siti Hawa berada di syurga sebelum di masukkan kedalam Universum kita ini, atau sebagaimana Nabi Isa Alaihi Salam yang diangkat oleh Allah SWT dan dimasukkan kedalam Syurga itu.

Hanya dalam beberapa detik saja Rasulullah SAW telah mampu memasuki Universum Delta super super simetri yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha.

Inilah salah satu tandatanda keagungan Allah SWT yang paling besar yang telah dinikmati dan dirasakan serta dialami oleh Rasulullah SAW.

Keberadaan Rasulullah SAW di Universum Delta super super 16 simetri ini tidak lama, karena sebelum Universum Delta super super simetri menjauh dari Universum Alfa kita ini, maka Rasulullah SAW harus sudah kembali ke Al Masjidil Aqsha dan terus kembali lagi ke Al Masjidil Haram di Mekkah. Waktu perjalanan kembali dari Al Masjidil Aqsha ke Al Masjidil Haram adalah

melalui prosedur yang sama sebagaimana ketika Rasulullah SAW memasuki ruangan yang datang dari Al Masjidil Aqsha bertemu dengan ruangan yang berada di Al Masjidil Haram.

Jadi, Rasulullah SAW memasuki ruangan Al Masjidil Aqsha yang berjalan tersebut menuju arah Al Masjidil Haram dan sesampai ruangan di Al Masjidil Haram keluarlah Rasulullah SAW dari ruangan tersebut lalu menginjakkan lagi kakinya di tempat Al Masjidil Haram.

Ketika Rasulullah SAW sampai di rumah beliau, alam Universum Alfa disekitar Mekkah masih gelap gulita dan semua penduduk disekitar Mekkah masih pada bertiduran, tetapi Rasulullah SAW telah diperjalankan dimalam itu oleh Allah SWT dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha dan dimasukkan ke Universum Delta super super simetri yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha. **"Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 18)**



Gambar 16: Universum Delta super super simetri yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha didekatkan oleh Allah SWT dan bersentuhan dengan ruangan Universum Alfa didaerah sekitar Al Masjidil Aqsha.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat *Al Isra: 17:1* dan *An Najm: 53: 13-18* yang dilihat dari sudut kosmologi.

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebahagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami..."(Al Isra: 17:1)

"...Di dekatnya ada syurga tempat tinggal,(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya..." (An Najm: 53: 13-18)

Untuk menggali rahasia keagungan Allah SWT ini penulis menyajikan suatu teori yang menyangkut "general relativity" yang dikembangkan oleh Albert Einstein.

Dimana menurut teori tersebut dinyatakan bahwa ruang-waktu adalah dinamis artinya ruangan itu bisa dipengaruhi oleh massa, kekuatan dan energi. Atau dengan kata lain ruangan itu dapat dilengkungkan, dibengkokkan, dihamparkan, dan digulungkan.

Diatas digambarkan bumi berada diatas ruangan yang melengkung kebawah. Artinya ruangan dibawah bumi itu adalah melengkung sesuai dengan bentuk bulatan bumi yang bagian sebelah bawah.

Pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M diperjalankan Rasulullah SAW oleh Allah SWT dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha dengan maksud untuk memperlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Apa yang dimaksud dengan tanda-tanda kebesaran Allah SWT itu, apakah daerah tandus dengan gurun-pasirnya, atau gelap-gulita malam, atau rumah-rumah disekitar perjalanan yang ditempuh oleh Rasulullah SAW?

Tentu saja bukan itu yang dimaksud dengan tanda-tanda kebesaran Allah SWT, melainkan adalah bagaimana sebenarnya Allah SWT memperjalankan Rasulullah SAW dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha melalui jalur ruangan, artinya bagaimana Allah SWT telah mempersiapkan ruangan untuk dipakai oleh Rasulullah SAW dalam perjalanan dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha.

Dalam gambar 13 diatas digambarkan bahwa Masjidil Haram terletak di tempat sekitar lingkaran yang bernomor 2 dan Al Masjidil Aqsha bertempat di sekitar nomor 1 dan 2.

Ketika malam 27 Rajab tahun 11 kenabian ruangan ditempat nomor 1 dan 2 bergerak cepat lebih cepat dari kecepatan cahaya (kecepatan cahaya sekitar 300 000 km per detik) ke arah Al Masjidil Haram di lingkaran yang bernomor 2, lihat gambar 14.

Disaat ruangan nomor 2 bertemu dengan ruangan nomor 2 dalam lingkaran disaat itulah Rasulullah SAW menemukan tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang diperlihatkan kepadanya Rasulullah SAW dalam bentuk titik temu antara dua ruangan yang datang dari Al Masjidil Aqsha bertemu dengan ruangan yang berada di Al Masjidil Haram.

Tatkala Rasulullah SAW telah memasuki titik temu dua ruangan tersebut, maka disaat detik itu juga ruangan yang datang dari Al Masjidil Aqsha melaju atau berjalan balik kembali kearah Al Masjidil Aqsha. Tentu saja hanya dalam beberapa detik saja, Rasulullah SAW telah sampai menginjakkan kakinya di Al Masjidil Aqsha, lihat gambar 15.

Bagi orang-orang yang masih gelap dalam hal pergerakan ruangan universum kita ini, maka tentu saja susah untuk mencerna tentang tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang dipertunjukkan dalam bentuk Isra Rasulullah SAW dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha.

Ketika Rasulullah SAW diperjalankan melalui ruangan tersebut, Rasulullah SAW tidak merasakan bahwa dirinya adalah melaju atau terbang, sebagaimana seseorang yang naik pesawat di udara tidak merasakan bahwa dirinya adalah sedang terbang di udara, karena yang terbang dan melaju adalah pesawat terbang itu sendiri.

Setelah Rasulullah SAW sampai di Al Masjidil Aqsha dan melakukan sholat didalamnya dipertunjukkan tanda-tanda keagungan Allah SWT lainnya yang paling besar, yaitu dengan didekatkannya ruangan Universum yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha. Dimana Universum ini penulis namakan dengan Universum Delta super super simetri.

Dimalam 27 Rajab tahun 11 kenabian ini juga ruangan Universum Delta super super simetri yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha didekatkan oleh Allah SWT dan bersentuhan dengan ruangan Universum kita ini yang penulis namakan Universum Alfa didaerah sekitar Al Masjidil Aqsha.

Dengan ketajaman pendengaran Rasulullah SAW suara yang datang dari Universum Delta super super simetri tertangkap oleh pendengaran Rasulullah SAW dan disaat detik itu juga Rasulullah SAW sudah bisa memasuki universum lain yang tidak sama dengan universum kita ini atau Universum Alfa ini.

Rasulullah SAW bisa hidup di ruangan Universum yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha atau Universum Delta super super simetri, sebagaimana Nabi Adam dan Siti Hawa berada di syurga sebelum di masukkan kedalam Universum kita ini, atau sebagaimana Nabi Isa Alaihi Salam yang diangkat oleh Allah SWT dan dimasukkan kedalam Syurga itu.

Hanya dalam beberapa detik saja Rasulullah SAW telah mampu memasuki Universum Delta super super simetri yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha.

Inilah salah satu tandatanda keagungan Allah SWT yang paling besar yang telah dinikmati dan dirasakan serta dialami oleh Rasulullah SAW.

Keberadaan Rasulullah SAW di Universum Delta super super 16 simetri ini tidak lama, karena sebelum Universum Delta super super simetri menjauh dari Universum Alfa kita ini, maka Rasulullah SAW harus sudah kembali ke Al Masjidil Aqsha dan terus kembali lagi ke Al Masjidil Haram di Mekkah. Waktu perjalanan kembali dari Al Masjidil Aqsha ke Al Masjidil Haram adalah melalui prosedur yang sama sebagaimana ketika Rasulullah SAW memasuki ruangan yang datang dari Al Masjidil Aqsha bertemu dengan ruangan yang berada di Al Masjidil Haram.

Jadi, Rasulullah SAW memasuki ruangan Al Masjidil Aqsha yang berjalan tersebut menuju arah Al Masjidil Haram dan sesampai ruangan di Al Masjidil Haram keluarlah Rasulullah SAW dari ruangan tersebut lalu menginjakkan lagi kakinya di tempat Al Masjidil Haram.

Ketika Rasulullah SAW sampai di rumah beliau, alam Universum Alfa disekitar Mekkah masih gelap gulita dan semua penduduk disekitar Mekkah masih pada bertiduran, tetapi Rasulullah SAW telah diperjalankan di malam itu oleh Allah SWT dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha dan dimasukkan ke Universum Delta super super simetri yang didalamnya ada syurga dan Sidratil Muntaha. ***"Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 18)***

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se